

PENGENALAN BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Amalia Fatmarini¹⁾ Muhammad Iqbal²⁾

Universitas Negeri Medan

e-mail : Amaliafatmarini432001@gmail.com, Iqbal81@unimed.ac.id

Abstrak

Salah satu program MBKM adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, yaitu program pertukaran pelajar antar pulau selama satu semester dengan tujuan yang ingin dicapai salah satunya ialah mendorong apresiasi mahasiswa terhadap keanekaragaman budaya nusantara agar mahasiswa cinta budaya yang ada di Indonesia sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan pada program pertukaran mahasiswa merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya terdapat upaya pengenalan budaya lokal melalui program pertukaran mahasiswa merdeka yakni melalui pementasan budaya dan melalui Modul Nusantara. Beragam pengalaman budaya yang telah dirasakan oleh Mahasiswa Outbond Universitas Negeri Medan sehingga menjadikan para mahasiswa saling menghargai perbedaan satu sama lain, memaknai pentingnya saling bertoleransi ditengah perbedaan, saling menghargai kebudayaan, kepercayaan satu sama lain, mengerti bahwa Indonesia merupakan negara yang multikultural, merubah pandangan dengan tidak etnosentrisme, menambah ketertarikan para mahasiswa akan budaya yang ada di Indonesia.

Kata kunci : budaya lokal, mahasiswa outbond, program pertukaran mahasiswa

Abstract

One of the MBKM programs is the Merdeka Student Exchange Program, which is an inter-island student exchange program for one semester with the aim to be achieved, one of which is to encourage student appreciation of the cultural diversity of the archipelago so that students love the culture that exists in Indonesia so that this study aims to see the efforts made to achieve the goals that have been launched in the independent student exchange program. The method used in this research is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques are interviews and documentation. The results of the study explain that there are efforts to introduce local culture through the independent student exchange program, namely through cultural performances and through the Nusantara Module. Various cultural experiences that have been felt by Medan State University Outbound Students so that they make students respect each other's differences, interpret the importance of mutual tolerance in the midst of differences, respect each other's culture, beliefs, understand that Indonesia is a multicultural country, change views by not ethnocentrism, increase students' interest in the culture that exists in Indonesia.

Keywords: local culture, student outbound, student exchange program

1. PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang beranekaragam suku, ras, agama dan budaya. Hal ini mengakibatkan negara Indonesia menjadi salah satu bangsa dengan kekayaan budaya lokal yang beraneka ragam yang khas dari setiap

daerah. Karena budaya merupakan sumber pengetahuan masyarakat tentang tradisi dan sejarah lokal, budaya merupakan aset bangsa yang paling berharga. Sehingga diperlukan pengenalan budaya agar masyarakat mampu dalam melawan krisis budaya. (Maisyaroh and Oktavia 2019). Pada era globalisasi memungkinkan

bergabungnya segala aspek kehidupan karena tidak dibatasi oleh jarak maupun waktu sehingga masuknya globalisasi dari berbagai sisi dapat menyebabkan dampak positif maupun negatif seperti dua mata pisau. Dampak positif yang dialami ialah teknologi yang semakin canggih dalam ilmu pengetahuan. Adapun dampak negatif yang terjadi ialah tergerusnya budaya yang diakibatkan dari kecanggihan teknologi dan pengetahuan.

Banyak generasi muda yang kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia akibat dari arus globalisasi yang masif sehingga melanda masyarakat, khususnya kaum muda. Gejala yang dialami anak muda yang lebih suka meniru budaya barat pada kesehariannya ditunjukkan dengan tidak peduli dengan sekitarnya, juga gaya bahasa. Norma-norma yang terdapat dalam kebudayaan bangsa Indonesia berangsur-angsur juga mulai memudar. (Yoga Agustin 2011)

Pengenalan budaya lokal diperlukan agar dapat meminimalisir dampak buruk dari arus globalisasi yang kian masif. Merespon hal tersebut pemerintah berinovasi membuat kebijakan-kebijakan guna mempercepat peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kebijakan ini dimuat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terutama pada pasal 18 yang menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan : 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar, 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran diluar program studi. (Nizam 2020)

Program MBKM memiliki tujuan guna menioptimalkan SDM dalam

menujui era revolusi industri 4.0. kampus merdeka juga membuat tantangan dan peluang bagi para mahasiswa untuk dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* agar dapat lebih siap dan sesuai dengan kebutuhan zaman. selanjutnya pada program MBKM diberikan kebebasan untuk mahasiswa memilih perkuliahan di kampus lainnya atau diluar program studi yang menjadi pilihannya hal ini salah satu konsep dari merdeka belajar. (Anwar 2022) Terdapat 8 kebijakan MB-KM yakni 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), 2) Mengajar di Instansi Pendidikan, 3) magang, 4) Penelitian, 5) Kegiatan Kewirausahaan, 6) Proyek Di Desa, 7) Proyek Kemanusiaan, 8) Studi/Proyek Independent.

Salah satu program MBKM adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, yaitu program pertukaran pelajar antar pulau selama satu semester. Selain itu, program PMM menampilkan sistem transfer kredit yang memungkinkan maksimal 20 kredit dan menawarkan pengalaman budaya dan keragaman. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Ditjen Dikti menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk: 1) mendorong apresiasi mahasiswa terhadap keanekaragaman budaya nusantara; 2) mendukung penguatan kompetensi yang dapat menjadi modal berharga bagi karir masa depan mahasiswa; dan 3) mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan bangsa dan berbakti kepada bangsa dan negara. Berdasarkan tujuan tersebut peneliti ingin melihat upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan yakni terkhusus pada tujuan mendorong apresiasi mahasiswa terhadap keanekaragaman budaya yang ada di nusantara sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai upaya yang dilakukan dalam pengenalan budaya lokal yang ada di nusantara melalui Program pertukaran mahasiswa Merdeka sehingga dapat mendorong Mahasiswa yang cinta akan budaya yang ada di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Menurut Moleong (2014), sebuah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena dari apa yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lainnya. sepenuhnya melalui penjelasan verbal dan linguistik. (Lexi and Moleong 2014) Yin (2015) menyatakan studi kasus ialah jenis desain penelitian yang dapat digunakan untuk menyelidiki suatu kejadian tanpa bisa dimanipulasi. (Yin 2015)

Setelah penelitian ini selesai dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif kemudian juga dilakukan pengumpulan data secara berlanjut dan data yang dianalisis ialah data dalam bentuk kata-kata. Data yang didapatkan dengan teknik wawancara dan hasil dari wawancara tersebut diketik dan dicatat, setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya penulis melakukan analisis data. Selama proses pengumpulan data berlangsung tentunya hal tersebut memberikan berbagai sumber dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan langkah analisis data yakni penulis menganalisis seluruh data guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian penyajian data untuk menyampaikan gagasan, setelah itu penarikan kesimpulan dari hasil temuan yang didapat dari lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertukaran mahasiswa merdeka ialah bagian dari program kampus merdeka yang mengikutsertakan mahasiswa dari berbagai kampus dengan latar belakang pendidikan berbeda untuk dapat merasakan budaya yang berbeda dan mengoptimalkan pendidikannya di Indonesia. Pada program pertukaran mahasiswa terdapat kegiatan mata kuliah

modul nusantara yang dilaksanakan selama 4 SKS. Modul Nusantara adalah kegiatan mata kuliah yang melaksanakan kegiatan pemahaman yang komprehensif mengenai kebhinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara runut dan berulang.

Pengenalan Budaya Lokal yang Diikuti Mahasiswa Outbond Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan adapun upaya pengenalan budaya lokal pada program pertukaran mahasiswa merdeka dapat dilihat melalui :

1. Pementasan Budaya

Pentas seni dan budaya merupakan pagelaran atau pertunjukan yang dilakukan guna memperkenalkan suatu kebudayaan melalui kuliner, tarian, menggunakan pakaian adat dan lainnya. Setiap Universitas memiliki mekanisme yang berbeda dalam melaksanakan kegiatan ini. berdasarkan penelitian yang dilakukan ada yang melaksanakannya di awal perkuliahan ataupun akhir perkuliahan dalam program ini terdapat pementasan budaya sebagai bentuk pengenalan budaya dari masing-masing mahasiswa. setiap mahasiswa mempresentasikan ataupun memperkenalkan budayanya dengan menggunakan pakaian adat dari setiap sukunya. Hal ini merupakan upaya dalam pengenalan budaya lokal yang ada di Indonesia.

Setiap Universitas memiliki mekanisme yang berbeda dalam melakukan pementasan budaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pementasan budaya dilakukan di awal namun ada yang melakukannya di akhir tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama yakni memperkenalkan budaya yang ada di Nusantara. Pengenalan budaya dari masing-masing mahasiswa melalui menggunakan pakaian adat, menyanyikan lagu daerah masing-masing, menampilkan tarian dari masing-masing daerah, memperkenalkan bahasa daerah, dan juga

membuat poster mengenai budaya masing-masing yang dipresentasikan kepada mahasiswa lain. Sehingga melalui kegiatan ini para mahasiswa secara tidak langsung lebih mengenali budayanya terlebih dahulu dan masing-masing dari mahasiswa dapat mengetahui keberagaman budaya yang ada di Indonesia.



Gambar 1. Pementasan Budaya
(Sumber: Dokumentasi pribadi informan)

3.1 Melalui Modul Nusantara

Modul Nusantara ialah salah satu mata kuliah wajib diambil oleh para mahasiswa yang turut mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka. Modul Nusantara merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam pengenalan budaya yang terdapat pada program pertukaran mahasiswa merdeka. Melalui modul nusantara para mahasiswa dapat mengeksplorasi keberagaman budaya yang ada di nusantara.

mekanisme dalam pelaksanaan modul nusantara pada mulanya dosen memberikan sosialisasi terkait modul nusantara, kemudian dibentuk kepala suku dari mahasiswa yang melakukan pertukaran. Dari semua mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang disetiap kelompok terdapat dosen pembimbing lapangan dan Lo (*Liaison Officer*) yang merupakan mahasiswa yang ditugaskan oleh perguruan tinggi penerima untuk membantu tugas Dosen Pembimbing Modul Nusantara dalam membina relasi dengan mahasiswa peserta PMM 2 yang bertanggung jawab dalam menyusun dan memandu kegiatan yang

dilakukan. Untuk kegiatan Kebhinekaan, Inspirasi dan refleksi dilakukan sesuai dengan kelompok masing-masing. Pada kontribusi sosial mahasiswa yang ikut pertukaran bersama-sama melakukannya. Sebelum mahasiswa datang kesuatu tempat mereka dibekali materi terlebih dahulu sebagai bahan informasi sehingga dengan begitu mahasiswa sudah memiliki bekal untuk mengidentifikasi tempat yang mau dikunjungi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa dalam modul nusantara mahasiswa diajak untuk mendatangi tempat-tempat yang kaya akan sejarah dan budaya yang khas dari wilayah setempat. Sehingga melalui modul nusantara mahasiswa memiliki pemahaman akan budaya, agama, ras, suku yang beragam di Indonesia. Pada modul nusantara terdapat empat kegiatan yang mendukung pengenalan budaya lokal, diantaranya ialah :

a. Kebhinekaan

Pada kebhinekaan mahasiswa mengikuti dan menggali melalui berbagai kegiatan eksplorasi keragaman budaya, agama, suku, dan sejarah di wilayah perguruan tinggi penerima. Berdasarkan laporan modul nusantara para informan adapun kegiatan yang dilakukan ialah; mengikuti berbagai tradisi dari tempat pertukaran, berkunjung ke candi, berkunjung ke rumah ibadah, mengelilingi kota serta belajar sejarah dan budaya, berkunjung ke suku pedalaman, mengunjungi bangunan bersejarah, mengunjungi museum, menonton film kebudayaan, mengunjungi rumah ibadah, melihat pertunjukan budaya, memainkan alat musik tradisional, memasak makanan daerah asal, berkunjung ke sanggar, mengeksplor hutan, mengeksplor gunung, membuat flayer mengenai semangat cinta tanah air, membuat flayer kearifan lokal masing-masing daerah.

b. Inspirasi

Pada kegiatan inspirasi adanya penyelenggaraan dengan pengundangan tokoh inspiratif asal daerah tempat pertukaran dan mahasiswa dapat berbincang dengan figur-figur inspiratif daerah. Berdasarkan laporan modul nusantara para informan adapun kegiatan yang dilakukan ialah; melakukan senam, membuat biografi seniman daerah, mengunjungi organisasi yang menginspirasi, mengikuti talkshow dengan pelaku budaya daerah,

c. Refleksi

Pada kegiatan refleksi mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman kegaitan kebhinekaan dan inspirasi. Ataupun menonton sebuah video yang kemudian saling mengkritisi dan mengemukakan pendapat antar mahasiswa.

Berdasarkan laporan modul nusantara para informan adapun kegiatan yang dilakukan ialah; merefleksikan kegiatan seminar motivasi, melakukan journaling dari kesan pertama mendatangi tempat pertukaran, membuat mind mapping mengenai budaya asal, membuka forum diskusi, menganalisis akulturasi budaya dari asal daerah, bermain permainan daerah, sharing dengan pegiat budaya, melakukan riset,

d. Kontribusi Sosial

Pada kegiatan kontribusi sosial, mahasiswa melaksanakan aksi sosial yang memberikan kontribusi kepada masyarakat di daerah perguruan tinggi. Berdasarkan laporan modul nusantara para informan adapun kegiatan yang dilakukan ialah; menanam pohon, membagikan sembako, mengunjungi ke panti asuhan, mengajar di sekolah, melakukan sosialisasi HIV/AIDS, membantu pembangunan desa, konservasi penanaman mangrove, membersihkan pantai.

Modul Nusantara berperan dalam memperkenalkan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai

golongan suku ras, agama, dan kepercayaan. Modul nusantara membawa mahasiswa mengenalkan kebudayaan secara langsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memiliki pandangan yang positif dikalangan Mahasiswa Outbond Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti dengan penuh segala kegiatan yang dilakukan, berbagai dampak positif yang dirasakan mahasiswa diantaranya menjadikan para mahasiswa saling menghargai perbedaan satu sama lain, memaknai pentingnya saling bertoleransi ditengah perbedaan, saling menghargai kebudayaan, kepercayaan satu sama lain, mengerti bahwa Indonesia merupakan negara yang multikultural, merubah pandangan dengan tidak *ethnosentrisme*, dan yang paling utama ialah bahwa program ini berdampak terhadap menumbuhkan keingintahuan mahasiswa terhadap budaya yang ada di Indonesia selaras dengan tujuan yang dicanangkan yakni menumbuhkan rasa cinta terkait keberagaman budaya tanah air melalui program pertukaran mahasiswa merdeka.

4. KESIMPULAN

Upaya Pengenalan Budaya Lokal yang diikuti oleh mahasiswa Outbond Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan didapati hasil yakni upaya yang terdapat pada program ini yang pertama melalui pementasan budaya yang dilakukan pada saat awal ataupun akhir dari program dilakukan, mekanisme kegiatan berbeda disetiap perguruan tinggi. Pengenalan budaya dari masing-masing mahasiswa melalui menggunakan pakaian adat, menyanyikan lagu daerah masing-masing, menampilkan tarian dari masing-masing daerah, memperkenalkan bahasa daerah, dan juga membuat poster mengenai budaya masing-masing yang dipresentasikan kepada mahasiswa lain. Sehingga melalui kegiatan ini para mahasiswa secara tidak langsung

lebih mengenali budayanya terlebih dahulu dan masing-masing dari mahasiswa dapat mengetahui keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

Yang kedua terdapat pada Modul Nusantara yang dirancang sedemikian rupa guna mencapai tujuan dari program yang dilaksanakan pada modul nusantara terdapat empat kegiatan yakni Kebhinekaan mahasiswa menggali keragaman budaya, agama, suku, dan sejarah di wilayah perguruan tinggi penerima. Inspirasi dengan mengundang tokoh inspiratif asal daerah perguruan tinggi penerima. Refleksi, mahasiswa merefleksikan pengalaman kegiatan yang telah dilakukan. Kontribusi Sosial mahasiswa melaksanakan aksi sosial kepada masyarakat sekitar. Adapun pengalaman budaya yang diperoleh Mahasiswa Outbond Universitas Negeri Medan ialah pengalaman religiusitas, turut mengikuti tradisi atau upacara adat, pengalaman kesenian, memasak makanan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul. 2022. "Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10(2): 646–55.
- Lexi, and Moleong. 2014. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Rake Sarasin*: 54–68.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Maisyaroh, Iffa, and Silvi Oktavia. 2019. "Griya Boedaya: Komoditas Wahana Berliterasi Budaya Sebagai Wujud Pengenalan Budaya Lokal Di Jawa Timur." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 7(1): 33–48.
- Nizam. 2020. "MBKM Guidebook." : 1–42.
- Yin, Robert K. 2015. "Studi Kasus: Desain & Metode." In Jakarta: RajaGrafindo Perkasa, 217.
- Yoga Agustin, Dyah Satya. 2011. "Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi." *Jurnal Sosial Humaniora* 4(2): 177–85.